



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDY EMPIRIS MAHASISWA AKTIF ANGKATAN 2021 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM)

**Nur Siyah Muni'mah¹, Nisa Dwi Ningsih², Putri Widi³, Ratih Pratiwi⁴,
Muhammad Ulin Nuha⁵**

ABSTRAK

Universitas Wahid
Hasyim Kragan,
Rembang,
Indonesia
siyahmunikmah@gmail.com

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim. Metode penelitian ini adalah simple random sampling (acak) survei dengan pendekatan analisis kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan sample 80 mahasiswa. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig $0,004 < 0,05$ dan t hitung $2,995 > t$ tabel $1,994$. Kemudian hipotesis kedua membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $13,587 > 1,994$. Maka kesimpulannya adalah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim.

Kata kunci : Pengetahuan Kewirausahaan; Motivasi; Berwirausaha

PENGANTAR

Universitas Wahid Hasyim merupakan lembaga yang membentuk lulusan menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, dan mandiri sehingga memiliki *softskill* dan *hardskill* yang berkualitas. Berbagai fakultas, jurusan atau program studi yang ditawarkan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang ada. Perguruan Tinggi harus dapat membentuk pribadi mahasiswa yang berani mengambil risiko dan memiliki jiwa *entrepreneurship*. Oleh karena itu Universitas Wahid Hasyim Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus berupaya menumbuhkan minat mahasiswanya untuk berwirausaha, salah satunya dengan memberikan mata kuliah Kewirausahaan. Tujuan dari mata kuliah Kewirausahaan ini adalah untuk memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Soemanto (2002) dalam (Dzulfikri & Kusworo, 2017) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan.

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri. Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, skill, tempat, dan jiwa kewirausahaan (Dzulfikri & Kusworo, 2017). Agustina dan Sularto (2011) dalam (Dzulfikri & Kusworo, 2017) dalam penelitiannya tentang Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer) dengan metode stratified random sampling menunjukkan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intensitas kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Kesiapan instrumentasi, efikasi diri dan pengalaman kerja yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intensitas kewirausahaan mahasiswa fakultas ilmu komputer. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan,

keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

TINJAUAN LITERATUR

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut (Fadhilah, 2021) adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya. Menurut Iswandari dalam (Muiz, 2017) pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru (Hendrawan & Sirine, 2017).

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut (Mardiyatmo, 2005:2) dalam (Abdullah & Septiany, 2019) menyatakan bahwa Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. sikap dan perilaku wirausahawan
2. menganalisa peluang usaha
3. menganalisis aspek-aspek usaha
4. menyusun proposal untuk aspek-aspek usaha.

Motivasi Berwirausaha

Wanto (2014) dalam (Yurianto & Armansyah, 2021) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. (Galih Noviantoro 2017), "Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan". Menurut (Astit, 2017) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

Indikator motivasi berwirausaha menurut (Hamzah,2008) menjelaskan bahwa indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

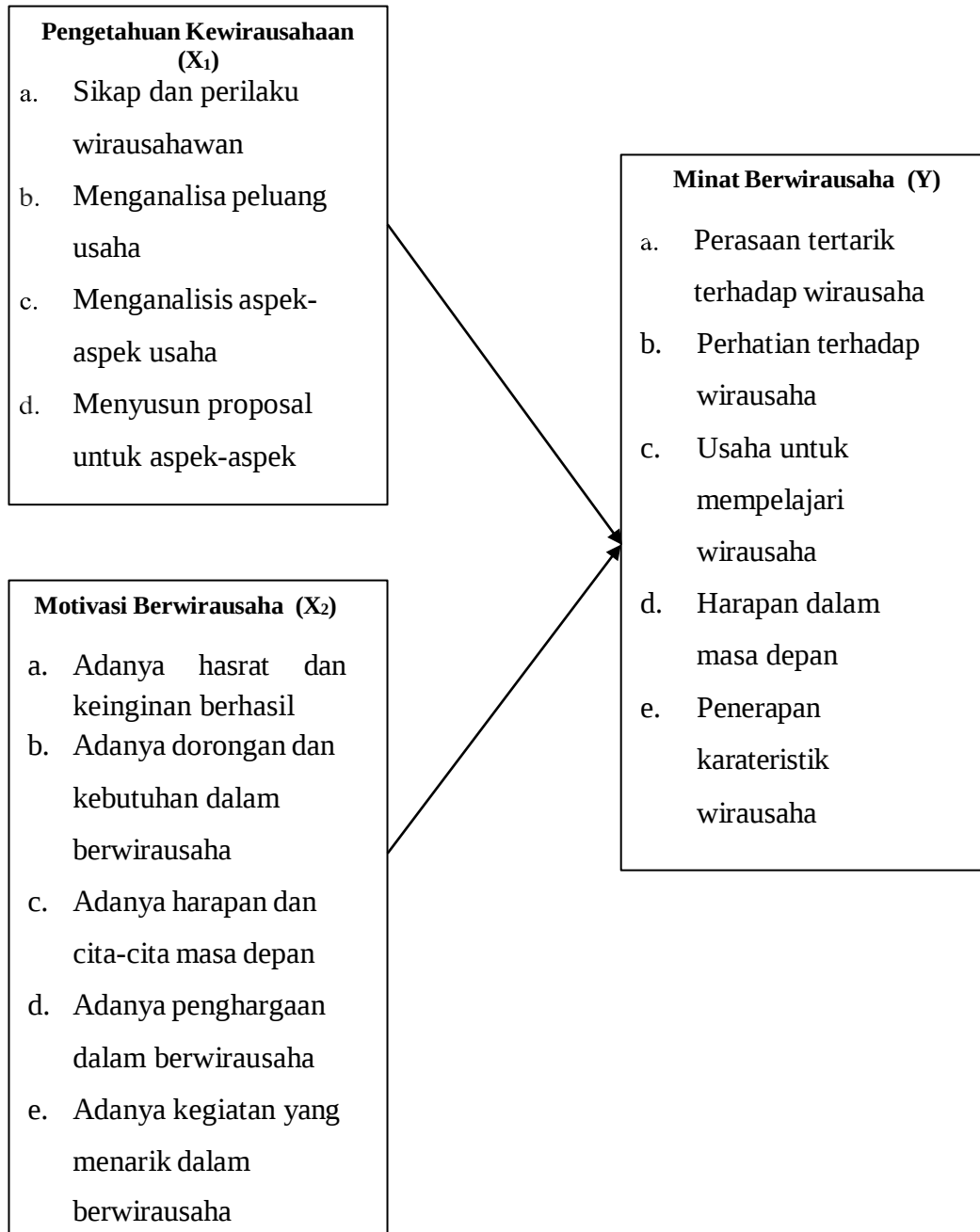
Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Subandono(2007) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Aris Subando(2007 : 18) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Sedangkan menurut (Evaliana 2015) dalam (Yuritano & Armansyah, 2021) minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko.

Indicator minat berwirausaha menurut (Sumadi Suryabrata, 2008), menyatakan bahwa indikator dari minat wirausaha adalah :

1. perasaan tertarik terhadap wirausaha
2. perhatian terhadap wirausaha
3. usaha untuk mempelajari wirausaha
4. harapan dalam masa depan
5. penerapan karakteristik wirausaha.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei lapangan menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung ke responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden.

Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan data (editing), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Jadi, dalam penelitian ini disediakan instrumen angket yang berisi 24 pertanyaan.
- 2) Pembuatan kode (coding), melakukan coding terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di angka 1–5 pada masing masing kategori jawaban dari seluruh responden. Adapun nilai sangat setuju diberi kode dengan skor 5, nilai setuju diberi skor 4, nilai cukup diberi skor 3, nilai tidak setuju diberi skor 2, dan nilai sangat tidak setuju diberi skor 1.
- 3) Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows seri

16.0. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini agar dicapai secara optimal, maka data dianalisis secara analisis regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim dengan Sampel 80 Mahasiswa, dari pengambilannya dilakukan secara acak dengan menggunakan Purposive Sampling.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menganalisis hasil validitasnya. Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reabilitasnya yaitu apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji T (Parsial)

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Metode pengujian hipotesis dengan t hitung pada analisis regresi adalah jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak. Atau bisa juga menggunakan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Uji Validitas dihitung dengan menggunakan bantuan spss versi 16. Untuk menguji validitas instrumen, kuisioner diuji coba kepada 80 orang responden. Responden tersebut merupakan mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan $N = 80$, $df = 78$, Signifikan 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,1852$. Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

Tabel 1

Uji Hasil Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1.1	0,1852	0,799	VALID
X1.2	0,1852	0,830	VALID
X1.3	0,1852	0,819	VALID
X1.4	0,1852	0,842	VALID
X1.5	0,1852	0,762	VALID
X1.6	0,1852	0,659	VALID
X1.7	0,1852	0,721	VALID
X1.8	0,1852	0,755	VALID

Dari uji hasil validitas pernyataan Pengetahuan Kewirausahaan

menunjukkan bahwa semua pernyataannya dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2

Uji Hasil Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X2.1	0,1852	0,839	VALID
X2.2	0,1852	0,815	VALID
X2.3	0,1852	0,793	VALID
X2.4	0,1852	0,901	VALID
X2.5	0,1852	0,840	VALID
X2.6	0,1852	0,785	VALID
X2.7	0,1852	0,755	VALID
X2.8	0,1852	0,906	VALID

Dari uji hasil validitas pernyataan Motivasi Berwirausaha menunjukkan bahwa semua pernyataannya dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3

Uji Hasil Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keteranga n
Y.1	0,1852	0,879	VALID
Y.2	0,1852	0,858	VALID
Y.3	0,1852	0,850	VALID
Y.4	0,1852	0,831	VALID
Y.5	0,1852	0,878	VALID
Y.6	0,1852	0,897	VALID
Y.7	0,1852	0,856	VALID
Y.8	0,1852	0,850	VALID

Dari uji hasil validitas pernyataan Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa semua pernyataannya dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji reabilitas dengan bantuan spss 23, maka dapat diperoleh nilai koefisien reabilitasnya. Uji reabilitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan, kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reabilitasnya yaitu apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Sebaliknya, apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reabilitas instrumen ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4

Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Tabel 5

Uji Reabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	8

Tabel 6

Uji Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	8

Dari hasil uji reabilitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai cronbach's alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga variabel instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Uji T (Parsial)

Metode pengujian hipotesis dengan t hitung pada analisis regresi adalah jika nilai sig < 0.05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dan sebaliknya jika nilai sig > 0.05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

t tabel : $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 77) = 1.994$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.952	1.554		-1.256	.213
PENGETAHUAN	.221	.074	.176	2.995	.004
MOTIVASI	.843	.062	.800	13.587	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Pengujian Hipotesis H1 (Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y))

Hipotesis pertama membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig $0,004 < 0,05$ dan t hitung $2,995 > t$ tabel $1,994$.

Pengujian Hipotesis H1 (Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y))

Hipotesis kedua membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $13,587 > t$ tabel $1,994$.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig $0,004 < 0,05$ dan t hitung $2,995 > t$ tabel $1,994$. Kemudian hipotesis kedua membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $13,587 > 1,994$. Maka kesimpulannya adalah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada :

1. Ibu Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M , Selaku Kaprodi Manajemen Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim

2. Bpk Muhammad Ulin Nuha, S.E.,M.M , selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
3. Terimakasih kepada rekan Nisa Dwi Ningsih yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya dan membantu penulis dalam menyebarkan angket. Tanpa bantuan nya makanya artikel ini tidak akan selesai tepat pada waktunya.
4. Terimakasih kepada saudara Putri Widi sebagai kating kolaboratif yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan artikel ini.

Akhir kata penulis berharap semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

REFERENSI

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3), 316–331.
- Astit. (2017). Motivasi Tentang Berwirausaha. *Journal*, 53(9), 232.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Fadhilah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Melalui Pendekatan Tpb (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UAD). *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Ghozali. (2018). Stie Indonesia. *Bab III Metoda Penelitian*, 1–9.
- Ghozali. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. 34–46. <https://www.jopglass.com/penelitian-kuantitatif/>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Muiz. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SKRIPSI. *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*, 1–14.

- Risanti, Y. A. (2019). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*. 1–83.
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.